

**STRATEGI DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI DALAM MEMBANGUN  
KARAKTER ISLAMI PADA KEHIDUPAN SEHARI-HARI (CHANEL  
YOUTUBE USTAD HANAN ATTAKI PADA VIDEO “MUSLIM GAUL,  
EMANG ADA?”)**

**Zahra Nur Fadhilah**

Universitas Islam Negeri Salatiga

[aazac30@gmail.com](mailto:aazac30@gmail.com)

**Izzatin Sasi Oktarani**

Universitas Islam Negeri Salatiga

[izzatinsasi@gmail.com](mailto:izzatinsasi@gmail.com)

**Fatimah Az-Zahra**

Universitas Islam Negeri Salatiga

[azzahrafat00@gmail.com](mailto:azzahrafat00@gmail.com)

**Fina Mutaafifah Alwi**

Universitas Islam Negeri Salatiga

[finamutaafifah16@gmail.com](mailto:finamutaafifah16@gmail.com)

**Zainal Abidin**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

[zenit.2611@gmail.com](mailto:zenit.2611@gmail.com)

**Abstrak**

Dakwah dalam agama Islam yang merujuk pada upaya menyampaikan ajaran dan nilai-nilai agama kepada orang lain dengan maksud untuk mengajak mereka memahami, menerima, dan mengamalkan ajaran Islam. Dakwah saat ini sudah berkembang sangat pesat dengan memanfaatkan media teknologi. Media membantu da'i untuk menyebarkan ajaran Islam secara pesat. Hanan Attaki adalah salah satu ustadz masa kini yang dekat dengan khalayak milenial yang tidak bisa jauh dari adanya media sosial di kehidupan sehari-hari. Hanan Attaki merupakan seorang pendakwah atau ustadz yang terkenal di kalangan anak muda, Gaya dakwahnya yang masa kini membuat Hanan Attaki memiliki

banyak pengikut di media *YouTube*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi ustadz Hanan Attaki dalam berceramah di channel *YouTube* dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam strategi komunikasi yang dilakukan ustadz Hanan Attaki. Metode dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik yang digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Hasil penelitian strategi dakwah Ustadz Hanan Attaki yakni Ustadz Hanan menggunakan strategi dakwah yang unik yakni dengan menggunakan gaya bahasa gaul atau milenial sesuai mad'u dan berpakaian kekinian.

**Kata kunci:** Dakwah, Strategi, Karakter, Kehidupan, *YouTube*

### **Abstract**

*Da'wah in Islam refers to efforts to convey religious teachings and values to other people with the aim of inviting them to understand, accept and practice Islamic teachings. Da'wah has now developed very rapidly by utilizing technological media. The media helps preachers to spread Islamic teachings rapidly. Hanan Attaki is one of today's ustadz who is close to the millennial audience who cannot be far from social media in everyday life. Hanan Attaki is a preacher or cleric who is famous among young people. His current style of preaching has made Hanan Attaki have many followers on YouTube. The aim of this research is to find out Ustadz Hanan Attaki's strategy in lecturing on the YouTube channel and what factors are obstacles and supporters in the communication strategy used by Ustadz Hanan Attaki. The method in this research uses observation techniques, techniques used to extract data from data sources in the form of events, places or locations, and objects, as well as recorded images. The results of research on Ustadz Hanan Attaki's da'wah strategy are that Ustadz Hanan uses a unique da'wah strategy, namely by using slang or millennial style according to mad'u and dressing contemporary.*

**Keywords:** *da'wah, strategy, character, life, YouTube*

## **PENDAHULUAN**

Dakwah adalah istilah dalam agama Islam yang merujuk pada upaya atau aktivitas menyampaikan ajaran agama kepada orang lain dengan tujuan mengajak mereka kepada kebaikan, kebenaran, dan jalan yang diridhai oleh Allah. Kata "dakwah" berasal dari bahasa Arab yang berarti "seruan" atau "panggilan". Dakwah di era modern ini, mulai berkembang pesat, menggunakan media dan sarana dakwah yang beragam. Media sosial saat ini lebih efektif untuk digunakan menjadi sarana para da'i untuk menyampaikan ajaran Islam kepada khalayak. Pada era modern sekarang dakwah tidak hanya dilakukan secara langsung.

Pemanfaatan teknologi dapat digunakan secara efektif yakni platform Youtube yang pesannya dapat mudah di terima oleh mad'u. Youtube adalah salah satu platform video terbesar di dunia dengan pengguna yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Hal ini

membuat para penyebar dakwah memiliki akses yang lebih luas dan dapat menjangkau audiens global dengan mudah. Video dakwah yang diunggah ke Youtube dapat dilihat oleh orang-orang dari berbagai negara dan latar belakang budaya. Strategi dakwah yang digunakan Hanan Attaki yakni berpenampilan gaul tetapi tidak melanggar syariat Islam, dan gaya bahasa penyampaian dakwahnya menyeimbangi mad'u, Hanan Attaki fokus pada mad'u yang masih remaja, beliau mengimbangi gaya bahasa para remaja milenial tanpa menghilangkan unsur ajaran islam.

Alasan Hanan Attaki menggunakan metode dakwah tersebut kepada remaja, karena menurut beliau remaja adalah tiang dari kehidupan, pembentukan karakter Islami pada kehidupan sehari-hari remaja dapat membantu mereka dalam menegakkan agama Islam dalam berbangsa dan bernegara. Dakwah ideal merujuk pada konsep atau gagasan tentang bagaimana seharusnya dakwah dilakukan secara optimal dan efektif. Dakwah adalah upaya menyampaikan ajaran agama kepada orang lain dengan tujuan membimbing mereka menuju kebaikan dan kebenaran. Dalam konteks Islam, dakwah ideal mengacu pada pelaksanaan dakwah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai agama Islam. Beberapa ciri dari dakwah ideal dalam Islam antara lain berdasarkan Al-Quran dan Sunnah.

Saat berdakwah, terkadang terjadi kesenjangan atau perbedaan antara pesan yang disampaikan oleh seorang dai atau penceramah dengan pemahaman atau tanggapan yang diterima oleh audiens atau masyarakat. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kesenjangan tersebut antara lain:

1. Perbedaan pemahaman dan interpretasi: Setiap individu memiliki latar belakang, keyakinan, dan pengetahuan yang berbeda. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan oleh seorang dai dapat diinterpretasikan secara berbeda oleh setiap individu. Ini dapat mengakibatkan kesenjangan antara apa yang dimaksudkan oleh dai dan bagaimana pesan tersebut dipahami oleh audiens.
2. Konteks budaya dan sosial: Praktik berdakwah dilakukan dalam berbagai konteks budaya dan sosial yang berbeda. Nilai-nilai, norma, dan kepercayaan yang ada dalam masyarakat juga dapat memengaruhi pemahaman dan penerimaan terhadap pesan dakwah. Ketidaksesuaian antara pesan dan konteks budaya atau

sosial dapat menyebabkan kesenjangan dalam pemahaman dan penerimaan pesan.

3. Gaya komunikasi dan presentasi: Cara seorang dai menyampaikan pesan dakwah juga dapat memengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman oleh audiens. Gaya komunikasi yang kurang jelas, tidak relevan, atau terlalu teknis dapat menyebabkan kesenjangan dalam pemahaman dan minat audiens.
4. Perbedaan nilai dan prioritas: Masyarakat memiliki perbedaan nilai, kepentingan, dan prioritas. Pesan dakwah yang tidak secara langsung relevan dengan kebutuhan dan kepentingan individu atau masyarakat dapat mengalami kesenjangan dalam penerimaan dan perhatian.

Cara mengatasi kesenjangan tersebut, penting bagi seorang dai atau penceramah untuk memahami audiensnya dengan baik, beradaptasi dengan konteks budaya dan sosial, menggunakan bahasa yang jelas dan relevan, serta menyampaikan pesan dengan pendekatan yang mempertimbangkan kebutuhan dan minat audiens. Dalam hal ini, komunikasi yang efektif, empati, dan pemahaman yang mendalam tentang audiens akan membantu mengurangi kesenjangan dalam berdakwah.

Ustadz Hanan Attaki menjadi pendakwah yang digemari kalangan remaja milenial karena beliau menyampaikan pesan Islaminya dengan gaya yang berbeda dan kekinian. Ustadz Hanan Attaki membangun komunitas pemuda hijrah yakni komunitas yang terbentuk di latar belakang karena adanya kekhawatiran mengenai krisis pengetahuan agama pada remaja dan krisis dakwah pada remaja. Ustadz Hanan Attaki merupakan salah satu ustadz yang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kepopulerannya dengan cara berdakwah. Video-video dakwah beliau yang di unggah di Youtube banyak dibagikan para pengguna internet ke berbagai media sosial lainnya.

Salah satu contoh video dakwahnya yang berjudul “Muslim Gaul, emang ada?”, ini dibagikan melalui channel youtubanya yang berdurasi 10 menit 8 detik dan sudah 180 ribu kali ditonton. video ini juga merupakan salah satu video yang paling banyak ditonton warganet pada bulan Agustus sampai bulan September. Dari video yang berjudul “muslim gaul, emang ada?” ini terdapat 8,6 ribu yang menyukai video tersebut. Islam

adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Dakwah pada mulanya dipahami sebagai perintah Allah SWT yang tertuang dalam al-Qur'an.

Bagi setiap muslim yang taat kepada Allah SWT, maka perintah berdakwah itu wajib dilaksanakan dengan baik, lalu disadari bahwa dakwah itu merupakan suatu kebutuhan hidup, Salah satu unsur dakwah adalah maddah (isi dakwah), maddah merupakan pesan yang disampaikan dai kepada mad'u. Isi dakwah pada video Ustadz Hanan Attaki yang berjudul "Muslim Gaul, emang ada?" yakni berisi mengajak para remaja milenial untuk menjadi pemuda yang berkarakter Islami pada kehidupan sehari-hari, hidup gaul tetapi tidak meninggalkan ajaran Islam. Isi dakwahnya juga berisi tentang ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan maddah dakwah pada garis besarnya adalah aqidah, syari'ah dan akhlaq.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelusuran, terdapat persentase remaja Indonesia yang mengalami krisis pengetahuan agama dalam jumlah yang signifikan. Di antara kelompok umur yang berbeda, ditemukan bahwa generasi muda, khususnya Gen Z (usia 17-24 tahun), memiliki tingkat religiusitas yang rendah, yaitu hanya 13,62% yang memiliki pengetahuan agama yang memadai. Hal ini menunjukkan adanya tren yang memprihatinkan mengenai pemahaman konsep keagamaan di kalangan remaja Indonesia. Selain itu, ditemukan bahwa banyak remaja yang mengandalkan televisi (84,15%) dan media sosial (64,66%) sebagai sumber utama pengetahuan agama mereka.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh platform media terhadap pembentukan keyakinan dan pengetahuan keagamaan remaja cukup signifikan. Mengatasi krisis pengetahuan agama di kalangan remaja ini sangatlah penting. Perlu dilakukan upaya untuk memajukan pendidikan agama yang komprehensif, baik di rumah maupun di lembaga pendidikan, untuk memastikan generasi muda memiliki landasan yang kuat terhadap agamanya masing-masing. Selain itu, mendorong partisipasi aktif dalam

komunitas keagamaan, dapat memberikan kesempatan kepada remaja untuk memperdalam pemahaman dan pengamalan keyakinan mereka.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi konten, metode ini melibatkan analisis konten video YouTube. Peneliti dapat mencatat dan menganalisis elemen-elemen seperti topik, tema, gaya presentasi, atau pesan yang disampaikan dalam video. Observasi ini dapat mencakup aspek visual, audio, dan naratif yang ada dalam video. Laporan Majalah Tempo bertajuk Go Dai bulan Juni 2018 lalu juga dipaparkan bagaimana peneliti dan timnya mengobservasi generasi ini yang bawah 30 tahun. Generasi yang memang anak muda dan tentu saja gaul dengan teknologi. Peneliti bahkan memiliki tim dan memang menyiapkan materi yang diperlukan, termasuk penyampaiannya, urusan pakaian dan segala hal yang dibutuhkan layaknya sebuah pertunjukan.

Melakukan riset perkembangan dakwah dan penurunan mengenai masalah dakwah pada kalangan remaja untuk mengetahui diagram proses kenaikan dan penurunan dalam masalah dakwah. Observasi ini memanfaatkan YouTube pada channel Hanan Attaki pada video berjudul “muslim gaul, emang ada?” untuk menemukan sumber-sumber dan data valid untuk menjadi bahan acuan pembuatan karya ilmiah. Serta menggunakan metode penelitian pengembangan yakni penelitian yang tujuannya fokus pada pengembangan dan pengkajian mengenai teori ilmu. Data-data yang didapatkan dalam penelitian ini menggunakan metode mengkaji dan menganalisis hal yang terkait.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian pada jurnal ini menggunakan metode observasi untuk menemukan data-data valid. Observasi dilakukan pada video Youtube channel Hanan Attaki Official yang berjudul “Muslim gaul, emang ada?”. berdasarkan hasil observasi data yang dilakukan pada channel YouTube Hanan Attaki Official yang memiliki subscriber 2,59 juta. Hasil observasi data valid video “muslim gaul, emang ada? sudah dilihat 180 ribu pengguna YouTube dan 326 komentar. Peneliti bertujuan untuk meneliti

strategi dan metode dakwah Ustadz Hanan Attaki. Berdasarkan hasil Observasi, ustadz hanan attaki menggunakan metode dakwah.

#### *Tabel dan Gambar*

Semua tabel dan gambar yang dituliskan dalam naskah harus disesuaikan dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas, agar memudahkan *reviewer* untuk mencermati makna gambar.

#### *Tabel Data Channel Youtube Hanan Attaki*

##### Keterangan

---

Subscriber	2,59 Juta
Viewers	180 Ribu
Komentar	326

Startegi dan metode dakwah hanan attaki dalam video ini di gemari oleh beberapa masyarakat, berdasarkan sample yang penulis ambil dalam salah satu komentar di video “ muslim gaul, emang ada?”

*(Dari komentar @setanixboy 4 tahun yang lalu dia mengatakan bahwa “padahal melalui ustadz gaul ini saya makin cinta sama Rasul dan para sahabat. Saya jadi suka kisah-kisah sahabat Nabi... saya jadi tahu banget surat Al-Quran yang selama ini jujur saya kurang banget... makasiiiih YaAllah saya masih diberi kesempatan buat belajar, terus memperbaiki diri..... makaszihhh pak Ustadz.)* kesimpulan dari komentar setanixboy tersebut dia merasa terbantu dengan adanya video dakwah yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki. Selain mengetahui kisah Nabi dan Rasul dia juga terbantu dalam proses belajar tentang agama Islam. Contohnya belajar surat-surat yang ada dalam Al Quran

Berdasarkan sampel komentar tersebut membuktikan bahwa strategi dan metode yang disampaikan ustadz Hanan Attaki dapat diterima oleh kalangan masyarakat dan sangat membantu masyarakat khususnya para remaja dalam mengetahui dan belajar tentang agama islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui teknik observasi dan dokumentasi. Teknik observasi adalah teknik yang digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Hasil penelitian pada channel Ustadz Hanan Attaki yakni terdapat

3 unsur metode yang beliau gunakan dalam dakwahnya yakni *bil hikmah* (perkataan baik), *mau'izhatil hasanah* (nasehat), al mujadalah (berdebat).

*Bil hikmah* dalam dakwah Ustadz Hanan Attaki yakni beliau menyampaikan dakwahnya dengan tutur kata yang lembut dan penyamaian pesan dakwah tentang agama Islam disampaikan dengan baik tanpa kata-kata kasar. *Mau'izhatil hasanah* dalam dakwah Ustadz Hanan Attaki yakni nasihat yang disampaikan menggunakan bahasa yang sopan dan dapat diterima mad'u. Al mujadalah, yakni berdebat dengan baik dan saling bertukar argumen untuk mendapatkan pemecahan masalah sesuai keinginan.

#### A. Definisi Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa dakwah artinya panggilan, seruan, atau ajakan. Yahya omar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.<sup>1</sup> Menurut Hamzah Yaqub dakwah merupakan mengajak umat manusia dengan hikmah untuk mengikuti petunjuk Allah dan rasul-Nya. Dakwah berasal dari kata *واععد , وعددعي , اعدد* , secara etimologi yang berarti menyeru atau memanggil. Dakwah secara istilah adalah suatu kegiatan untuk memotivasi orang dengan mengajak supaya menempuh jalan Allah.<sup>2</sup>

Dakwah merupakan perbuatan atau aktifitas yang sifatnya menyeru, mengajak, memanggil manusia untuk beriman dan menaatai Allah SWT. Dakwah adalah pekerjaan yang wajib dilakukan oleh setiap muslim karena menyebarkan ajaran Islam merupakan sebuah kewajiban bagi setiap muslim.<sup>3</sup> Dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan yang sesuai dari ajaran Al-qur'an dan hadis, sesuai dengan ruang lingkup dakwahnya. Syekh Ali Mahfudz berpendapat bahwa pengertian dakwah adalah mendorong manusia untuk menuju kebaikan dan petunjuk, dan menyuruh berbuat baik dan mencegah berbuat munkar untuk mencapai kebahagiaan

---

<sup>1</sup> Ghofur, A. (2019). *Dakwah Islam di Era Milenial*. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 5(2), hal. 145

<sup>2</sup> Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). *Youtube Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*. *Jurnal Dakwah*, 23, hal. 29.

<sup>3</sup> Asmar, A. (2020). *Ekspresi Keberagaman Online: Media Baru Dan Dakwah*. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 40(1), hal. 60



dunia dan akhirat.<sup>4</sup>

Dakwah adalah ajakan kepada manusia untuk beriman, Islam dan lisan. Kesimpulannya dakwah merupakan kegiatan untuk mengajak manusia agar mentaati ajaran Islam guna memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin yang harus di dakwahkan kepada seluruh umat manusia. Dalam proses dakwah melibatkan unsur da'i (subjek), maddah (materi), thoriqoh (metode), washilah (media), dan mad'u (objek), dalam mencapai maqasidih (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan islam yaitu mencapai kebahagiaan kehidupan di dunia dan akhirat.<sup>5</sup>

## **B. Strategi dan Metode Dakwah Ustadz Hanan Attaki Pada Video “Muslim Gaul, Emang Ada?”**

Hanan Attaki adalah seorang Ustadz atau pendakwah yang berasal dari Bandung, beliau lahir 31 Desember 1981. Beliau menyampaikan ceramah yang dekat dengan keseharian dan gaya anak muda, Ustadz Hanan Attaki adalah pendiri dari gerakan pemuda Hijrah dan mulai aktif berdakwah di *YouTube*. *YouTube* saat ini menjadi platform media dakwah *online* yang efektif untuk sasaran mad'u anak muda. Ustadz Hanan Attaki menyampaikan ceramah mengenai rezeki, niat, doa, kesabaran, dan jodoh. *Strategi* Ustadz Hanan Attaki untuk berdakwah kepada anak muda yakni dengan menggunakan bahasa yang gaul dan berpakaian gaul.<sup>6</sup>

Seperti inilah yang dilakukan ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan dakwahnya kepada anak muda dengan berpedoman, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Tapi caranya yang berbeda, yaitu dengan cara merubah penampilan ustadz Hanan Attaki, narasi yang dipakai menunjukkan hal-hal yang kekinian, dan lebih memakai bahasa yang kalau dibilang pakai bahasa gaul. Dakwah yang dilakukan ustadz Hanan Attaki

---

<sup>4</sup> Hardian, N. (2018). *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, hal. 45

<sup>5</sup> Burhanudin, A. M., Nurhidayah, Y., & Chaerunisa, U. (2019). *Dakwah Melalui Media Sosial*. *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 10(2), hal. 238

<sup>6</sup> Ritonga, M. (2019). *Komunikasi Dakwah Zaman Milenial*. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 3(1), hal. 75

pun lebih memfokuskan sasaran dakwahnya ke anak muda. Karena menurutnya, anak muda adalah tonggak dari kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>7</sup>

Kemajuan ataupun kemunduran dari suatu bangsa itu ditentukan dari kualitas pemuda di bangsanya. Adapun perubahan atau tidaknya dari suatu bangsa, pemuda juga memiliki peran yang sangat fatal didalamnya. Oleh sebab itu, dakwah kepada anak-anak muda merupakan sasaran utama dari perjalanan dakwah yang dilakukan ustadz Hanan Attaki. Kasus fenomena yang marak terjadi saat ini dikalangan anak muda yakni mengenai kasus perbedaan Ukhti dan Sis. Sebenarnya 2 hal tersebut merupakan sebutan pada wanita.<sup>8</sup>

Tetapi, kasus yang terjadi pada remaja saat ini sebutan "Ukhti" diberikan kepada pemuda yang paham agama, sedangkan sebutan "Sis" digunakan pada pemuda yang minim pemahaman agama dan kebanyakan enggan untuk memahami agama. Pada dakwah Ustadz Hanan Attaki, beliau menekankan mengenai. "ini loh nilai-nilai dakwah yang kita usung, bukan hanya dengerin pengajian di masjid saja" dengan masuk diduniannya, melakukan kesenangan-kesenangan yang mereka lakukan asal tidak melanggar aturan agama. Ini menjadi gerakan dakwah yang efektif untuk menarik minat hati para kelompok-kelompok remaja yang menganggap agama itu sepele.<sup>9</sup>

Strategi dakwah Ustadz Hanan Attaki menggunakan teknik observasi sebelum memulai sebuah gerakan, atau menentukan agenda promosi untuk menarik anak muda untuk mengikuti kajian. Mereka menentukan atau membuat rencana terdahulu, siapa atau komunitas mana yang akan mereka datangkan di kajian, apa saja yang sedang mereka lakukan sekarang, fashion, topik pembicaraan, issue, bahkan genre musik yang sedang mereka gandrungi. Semua itu mereka pelajari, baik dari perseorangannya, akun-akunnya, bahkan sampai masuk ke komunitasnya. Observasi itu tidak hanya dilakukan di lapangan, tapi juga melalui akun media sosial Hanan Attaki.

---

<sup>7</sup> Wiyono, T., & Muhid, A. (2020). *Self-disclosure melalui media instagram: Dakwah bi al-nafsi melalui keterbukaan diri remaja*. Jurnal Ilmu Dakwah, 40(2), hal. 145

<sup>8</sup> Nurbini, N. (2011). *Bahasa Dakwah Untuk Kalangan Remaja Terpelajar*. Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah, 12(1), hal. 120

<sup>9</sup> Sumadi, E. (2016). *Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi*. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 4(1), hal. 179

Setelah mendapatkan studi kasus tentang remaja, beliau mengatur metode dan strategi bagaimana cara berdakwah yang efektif untuk para pemuda tersebut, karena banyak kasus yang terjadi. Pemuda saat ini cenderung bosan mendengarkan dakwah. Hal ini disebabkan karena penyampaian pesannya yang sulit dimengerti dan kasar. Hanan Attaki juga memiliki strategi yang unik yakni dengan cara mengenali terlebih dahulu mad'u yang ingin di dakwahnya. Karena menggunakan *elemen street culture* dalam berdakwah, pemuda akan merasa "ini gue banget nih" hal itulah yang menjadi alasan utama bagi mereka untuk ikut bergabung dan minimal mencintai Islam terdahulu dari sisi toleransinya pada dunia yang sedang mereka perankan.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, setiap proses dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki selalu berkarakter dengan street culture tersebut. Faktor Penghambat dan Pendukung Untuk mencapai tujuan dakwah tersebut, ustadz Hanan Attaki perlu menyelaraskan antara aktivitas dan kondisi internal dengan realitas eksternal. Selain itu dakwah juga harus dilihat dari tantangannya, dilihat dari segi kuantitas dan kualitas, kondisi ini pada satu sisi merupakan kekuatan bagi dakwah Islam yang apabila potensi, kualitas, dan partisipasi umat yang mayoritas ini dapat digerakan. Namun sebaliknya, jumlah mayoritas ini dapat juga menjadi kelemahan apabila tidak diimbangi dengan kualitas yang tidak memadai.<sup>11</sup>

Dalam hal ini, ustadz Hanan Attaki telah memusatkan beberapa objek dakwahnya dengan tepat. Menyentuh kalangan anak muda dalam ruang lingkupnya, juga dengan strategi komunikasi dakwahnya yang mudah dicerna, tidak monoton, dan juga menarik. Adapun faktor pendukung dari strategi komunikasi yang ustadz Hanan Attaki lakukan di media youtube yaitu dapat mempelancar dakwahnya dan mempercepat jalannya dakwah yang bisa membangun ukhwhah Islamiyah. Khususnya dikalangan generasi anak muda sebagai penerus keberlangsungan dakwah. Adanya channel Youtube dengan nama Ustadz Hanan Attaki Official yang memiliki pengikut mulai dari bulan September yaitu subscribe 734 pengikut, dan sampai sekarang

---

<sup>10</sup> Fitria, R., & Aditia, R. (2019). *Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah*. Jurnal Ilmiah Syi'ar, 19(2), hal. 224.

<sup>11</sup> Wibowo, A. (2018). *Kebebasan Berdakwah di Youtube: Suatu Analisis Pola Partisipasi Media*. Mawa Izh Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan, 9(2), hal. 234 .

memiliki viewers 23.756 juta dan subscribe 884 ribu.<sup>12</sup>

Akun channelnya terdapat 140 video yang di upload beliau pada setiap hari Jum'at dan Sabtu. Dari 140 video yang ada di channel ustadz Hanan Attaki, peneliti hanya mengambil satu video yang berjudul "Muslim Gaul, Emang Ada?" Ustadz Hanan pada dakwahnya kebanyakan membahas kehidupan manusia dengan tema-tema yang kekinian dan bahasa yang anak muda banget. Ustadz Hanan Attaki menyampaikan pesan dakwah untuk menjadi bekal dan melekat pada kehidupan sehari-hari para pemuda. Dalam channel *YouTube* Hanan Attaki Official terdapat video-video yang banyak menginspirasi anak muda untuk menjadi umat muslim yang teladan.

Saat segment ceramah di mulai, Ustadz Hanan Attaki juga mempersilahkan para mad'u untuk bertanya mengenai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pada video "Muslim gaul, emang ada?" beliau menyampaikan dakwah menggunakan tempat yang menurut anak muda menjadi tempat yang nyaman. Pada ceramahnya beliau menyampaikan bahwa pemuda yang gaul yakni pemuda yang mau tampil di depan publik, Ustadz Hanan juga menanamkan jiwa Islam pada keseharian anak muda dengan cara menghindari berlaku jahil, mengatur emosi, kontrol akhlak. Serta Ustadz Hanan Attaki menekankan bahwa isi dakwahnya ini untuk menghargai perbedaan yang terjadi dikalangan pemuda, karena menghargai perbedaan adalah perintah Allah SWT.

Pada video ini beliau menggunakan metode dan strategi bahasa yang kekinian dan milenial. Pembawaan bahasa beliau sesuai dengan apa yang di inginkan oleh anak muda saat ini. Beliau melakukan dakwah di tempat perkumpulan anak muda bandung. Pada video "Muslim gaul, emang ada?" terbukti bahwa strategi dan metode penyampaian dakwah Ustadz Hanan Attaki digemari anak muda, akun [Youtube @adipurnama2116](#) memberikan komentar pada video tersebut (*"Alhamdulillah ya allah, kau kirimkan dan datang kan seorang ustadz yang luar biasa visi dan misi nya untuk kami anak muda agar bisa selalu dekat dengan-Mu dan terus berada di jalan mu Semoga pemuda indonesia bisa menjadi pemuda gaul yang beriman dan bertakwa Aamiin ya rabb...".* )

Penyampaian dakwah Ustadz Hanan Attaki sesuai dengan Surah An-Nahl ayat

---

<sup>12</sup> Hikmah, S. (2014). *Mengenalkan Dakwah Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 34(1), hal. 71

125, metode yang di sampaikan Ustadz Hanan Attaki:

1. *Bil al-Hikmah* (perkataan baik)

Al-Hikmah merupakan istilah dalam bahasa Arab yang secara harfiah berarti "hikmah" atau kebijaksanaan. Hikmah juga termasuk perkataan dan perbuatan yang baik. Hikmah juga merujuk pada pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam serta kemampuan untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dakwah ustadz Hanan Attaki, beliau menggunakan metode Al-Hikmah. Yaitu, kemampuan untuk memahami kondisi dan kebutuhan audiens, dengan cara berkomunikasi yang bijaksana dan efektif, ustadz Hanan Attaki juga menggunakan argumen yang kuat dan logis, serta memadukan pengetahuan agama dengan pemahaman tentang realitas sosial dan budaya di sekitar kita. Ustadz Hannan Attaki menyampaikan dengan santun, lembut, dan bijaksana dalam berinteraksi dengan orang lain.<sup>13</sup>

2. *Mau'izhatil Hasanah* (nasihat)

Mauidzah hasanah secara harfiah berarti "nasihat yang baik" atau "peringatan yang baik". Istilah ini sering digunakan dalam konteks dakwah atau nasihat agama yang diberikan kepada orang lain. Mauidzah hasanah merujuk pada nasihat, pengajaran, atau peringatan yang disampaikan dengan cara yang baik, lembut, bijaksana, dan penuh kasih sayang. Sama dengan penjelasan diatas, ustadz Hanan Attaki menyampaikan nasehat, pengajaran, serta peringatan dengan cara yang baik. Salah satunya dengan menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh para remaja, memperhatikan konteks penyampaian, serta dalam penyampaiannya tidak disertai dengan unsur pemaksaan kepada pendengarnya.<sup>14</sup>

3. Al Mujadalah (berdebat)

Al-Mujadalah berfokus pada dialog, argumentasi yang baik, dan pemahaman yang mendalam terhadap pesan-pesan agama. Al-Mujadalah ini mengutamakan

---

<sup>13</sup> Hamdan, H., & Mahmuddin, M. (2021). *Youtube sebagai Media Dakwah*. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 6(1), hal. 65

<sup>14</sup> Asfaroya, E., & Kurniawati, T. (2011), *Hubungan Peran Orang Tua Dalam Memberi Bekal Agama Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Putri di Dusun Pendowo Sewon Bantul* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta), hal. 34

pentingnya berbicara dengan bijaksana, mendengarkan dengan baik, dan memberikan argumen yang kuat untuk mengajak orang lain memahami ajaran Islam. Metode dakwah Al-Mujadalah ustadz Hanan Attaki mengajarkan pentingnya berpartisipasi secara aktif dalam penyelesaian masalah, membela kebenaran, diskusi terbuka, debat, pertukaran argumen, dan pemahaman yang saling menghormati antara pemberi dakwah dan audiensnya. Yang bertujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan mendorong perubahan positif dalam tindakan dan perilaku individu remaja. Kesimpulannya, bahwa metode dakwah Al-Mujadalah bukan hanya tentang membahas perbedaan pendapat, tetapi juga tentang saling menghormati, dan memberikan pengajaran sesuai dengan ajaran islam.<sup>15</sup>

## KESIMPULAN

Dakwah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin yang harus di dakwahkan kepada seluruh umat manusia. Dalam proses dakwah melibatkan unsur da'i (subjek), maddah (materi), thoriqoh (metode), washilah (media), dan mad'u (objek), dalam mencapai maqasdi (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan islam yaitu mencapai kebahagiaan kehidupan di dunia dan akhirat. Dakwah yang dilakukan ustadz Hanan Attaki pun lebih memfokuskan sasaran dakwahnya ke anak muda. Karena menurutnya, anak muda adalah tonggak dari kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kemajuan ataupun kemunduran dari suatu bangsa itu ditentukan dari kualitas pemuda di bangsanya. Adapun perubahan atau tidaknya dari suatu bangsa, pemuda juga memiliki peran yang sangat fatal didalamnya. Oleh sebab itu, dakwah kepada anak-anak muda merupakan sasaran utama dari perjalanan dakwah yang dilakukan ustadz Hanan Attaki. Penyampaian dakwah Ustadz Hanan Attaki sesuai dengan Surah An-Nahl ayat 125, metode yang di sampaikan Ustadz Hanan Attaki. Pertama *bi al hikmah*, Dalam dakwah ustadz Hanan Attaki, beliau menggunakan metode Al-Hikmah. Yaitu,

---

<sup>15</sup> Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). *Youtube Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*. Jurnal Dakwah, 23, hal. 26

kemampuan untuk memahami kondisi dan kebutuhan audiens, dengan cara berkomunikasi yang bijaksana dan efektif.

Kedua Maudzah Hasanah, dalam metode ini ustadz Hanan Attaki menyampaikan nasehat, pengajaran, serta peringatan dengan cara yang baik. Salah satunya dengan menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh para remaja, memperhatikan konteks penyampaian, serta dalam penyampaiannya tidak disertai dengan unsur pemaksaan kepada pendengarnya. Ketiga Al-Mujadalah, Metode dakwah Al-Mujadalah ustadz Hanan Attaki mengajarkan pentingnya berpartisipasi secara aktif dalam penyelesaian masalah, membela kebenaran, diskusi terbuka, debat, pertukaran argumen, dan pemahaman yang saling menghormati antara pemberi dakwah dan audiensnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asfaroya, E., & Kurniawati, T. (2011). *Hubungan Peran Orang Tua Dalam Memberi Bekal Agama Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Putri di Dusun Pendowo Sewon Bantul* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).
- Asmar, A. (2020). *Ekspresi Keberagaman Online: Media Baru Dan Dakwah*. Jurnal Ilmu Dakwah, Burhanudin, A. M., Nurhidayah, Y., & Chaerunisa, U. (2019). *Dakwah Melalui Media Sosial*. ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi,
- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). *Youtube Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*. Jurnal Dakwah
- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). *Youtube Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*. Jurnal Dakwah
- Fitria, R., & Aditia, R. (2019). *Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah*. Jurnal Ilmiah Syi'ar, 19
- Ghofur, A. (2019). *Dakwah Islam Di Era Milenial*. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*,
- Hamdan, H., & Mahmuddin, M. (2021). *Youtube sebagai Media Dakwah*. *Palita: Journal of Social Religion Research*,
- Hardian, N. (2018). *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- Hikmah, S. (2014). *Mengenalkan Dakwah Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmu Dakwah, 34(1)

- Nurbini, N. (2011). *Bahasa Dakwah untuk Kalangan Remaja Terpelajar*. Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah,
- Ritonga, M. (2019). *Komunikasi Dakwah Zaman Milenial*. Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI),
- Sumadi, E. (2016). *Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi*. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam,
- Wibowo, A. (2018). *Kebebasan Berdakwah Di Youtube: Suatu Analisis Pola Partisipasi Media. Mawa Izah*. Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan,
- Wiyono, T., & Muhid, A. (2020). *Self-Disclosure Melalui Media Instagram: Dakwah Bi Al-Nafsi Melalui Keterbukaan Diri Remaja*. Jurnal Ilmu Dakwah,